INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Jalan Tamansari Nomor 64 Bandung Kode Pos 40116, Telp/Fax.: +62-22-4231792, e-mail:rector@itb.ac.id

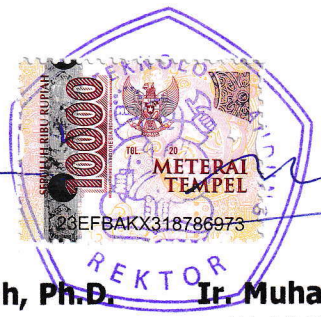
SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Bandung dan Entitas Anak ("Institut");
2. Laporan keuangan konsolidasian Institut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Institut telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Institut tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Institut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 14 April 2023
Atas nama dan mewakili Pimpinan Institut,



Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.
Rektor

Ir. Muhamad Abduh, M.T., Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Keuangan,
Perencanaan dan Pengembangan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA MAJELIS WALI AMANAT

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Bandung dan entitas anaknya ("Institut"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Institut tanggal 31 Desember 2022, serta aktivitas konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Institut berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Institut dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Institut atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Institut.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Institut.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Institut.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Institut untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Institut tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Institut untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
14 April 2023

Ade Setiawan Elimin, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0225

Institut Teknologi Bandung
00635/2.1025/AU.1/11/0225-5/1/IV/2023

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK **Lampiran 1**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	1.159.689.106.358	1.269.963.193.350
Investasi jangka pendek	6	184.284.685.400	289.977.123.109
Piutang usaha	7	171.507.552.837	160.365.802.934
Biaya dibayar dimuka		22.374.957.099	12.129.208.827
Pajak dibayar dimuka lainnya			
- Pajak penghasilan badan		165.654.688	-
- Lain-lain		4.426.875	606.715.476
Persediaan		4.185.624.353	8.240.834.098
Aset lancar lainnya		1.780.593.261	4.257.325.261
		1.543.992.600.871	1.745.540.203.055
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	8	1.044.511.693.745	1.040.357.743.432
Properti investasi		11.662.252.269	10.541.396.053
Investasi pada entitas asosiasi	9	21.376.332.253	20.117.294.242
Investasi pada instrumen obligasi	10	169.000.000.000	38.250.000.000
Aset tidak lancar lainnya		15.035.714.011	19.815.779.583
		1.261.585.992.278	1.129.082.213.310
JUMLAH ASET		2.805.578.593.149	2.874.622.416.365
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha dan utang lain-lain	11	32.960.301.106	18.095.625.917
Akrual	12	98.307.074.988	93.963.398.300
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan		144.377.078	270.540.753
- Lain-lain		15.846.928.899	6.373.407.181
Pendapatan diterima dimuka	13	134.949.682.681	133.936.213.193
Kewajiban imbalan pascakerja	14	5.931.786.872	8.211.675.809
		288.140.151.624	260.850.861.153
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan diterima dimuka	13	197.527.944.425	194.537.352.970
Kewajiban imbalan pascakerja	14	30.396.867.151	17.513.019.719
		227.924.811.576	212.050.372.689
JUMLAH LIABILITAS		516.064.963.200	472.901.233.842
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat		526.494.443.106	669.009.968.947
Aset neto terikat temporer		128.126.080.635	124.875.025.206
Aset neto terikat permanen		1.630.104.652.527	1.603.303.612.090
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.284.725.176.268	2.397.188.606.243
Kepentingan nonpengendali		4.788.453.681	4.532.576.280
JUMLAH ASET NETO		2.289.513.629.949	2.401.721.182.523
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		2.805.578.593.149	2.874.622.416.365

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2

LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

		Tidak terikat		Terikat temporer		Terikat permanen		Jumlah	
	Catatan	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
PENDAPATAN									
Penyelenggaraan pendidikan		634.031.994.012	582.526.687.335	-	-	-	-	634.031.994.012	582.526.687.335
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya		610.763.653.141	584.680.836.578	-	-	-	-	610.783.653.141	584.680.836.578
Sumbangan beasiswa		25.631.947.914	12.588.093.131	-	-	-	-	25.631.947.914	12.588.093.131
Bantuan pendanaan pendidikan		347.515.360.115	336.411.108.904	207.392.308.172	215.628.488.638	-	-	554.907.668.287	552.039.597.542
Hasil investasi portofolio	16	48.114.621.740	41.054.744.926	-	-	8.672.235.435	5.603.782.297	56.786.857.175	46.658.527.223
Dana abadi	16	-	-	-	-	18.128.805.002	17.030.851.889	18.128.805.002	17.030.851.889
Donasi bersyarat	16	-	-	1.783.317.962	1.854.700.022	-	-	1.783.317.962	1.854.700.022
Lain-lain	16	12.196.533.479	15.237.862.616	-	-	-	-	12.196.533.479	15.237.862.616
JUMLAH PENDAPATAN	16	1.678.254.110.401	1.572.499.333.490	209.175.626.134	217.483.188.660	26.801.040.437	22.634.634.186	1.914.230.776.972	1.812.617.156.336
BEBAN									
Penyelenggaraan pendidikan		(372.880.663.016)	(90.731.685.285)	(191.700.039.437)	(184.513.200.145)	-	-	(564.580.702.453)	(275.244.885.430)
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya		(433.282.679.975)	(470.618.007.839)	-	-	-	-	(433.282.679.975)	(470.618.007.839)
Beasiswa		(6.824.915.230)	(1.368.922.446)	-	-	-	-	(6.824.915.230)	(1.368.922.446)
Pendukung kegiatan penyelenggaraan pendidikan		(84.041.124.805)	(17.709.659.503)	-	-	-	-	(84.041.124.805)	(17.709.659.503)
Pelayanan		(23.960.357.515)	(31.981.774.198)	-	-	-	-	(23.960.357.515)	(31.981.774.198)
Operasi dan pemeliharaan		(372.328.094.329)	(352.878.031.193)	-	-	-	-	(372.328.094.329)	(352.878.031.193)
Administrasi dan umum		(526.810.182.446)	(663.445.264.711)	(14.224.531.268)	(34.767.014.843)	-	-	(541.034.713.714)	(698.212.279.554)
JUMLAH BEBAN	17	(1.820.128.017.316)	(1.628.733.345.175)	(205.924.570.705)	(219.280.214.988)	-	-	(2.026.052.588.021)	(1.848.013.560.163)
PERUBAHAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(141.873.906.915)	(56.234.011.685)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	26.801.040.437	22.634.634.186	(111.821.811.049)	(35.396.403.827)
Beban pajak penghasilan dari entitas anak		(5.230.477.231)	(3.303.037.003)	-	-	-	-	(5.230.477.231)	(3.303.037.003)
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(147.104.384.146)	(59.537.048.688)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	26.801.040.437	22.634.634.186	(117.052.288.280)	(38.699.440.830)
Penghasilan komprehensif lainnya:									
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek		2.293.198.932	4.634.867.952	-	-	-	-	2.293.198.932	4.634.867.952
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja		3.151.244.044	(800.324.723)	-	-	-	-	3.151.244.044	(800.324.723)
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		(141.659.941.170)	(55.702.505.459)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	26.801.040.437	22.634.634.186	(111.607.845.304)	(34.864.897.601)
Perubahan aset neto setelah pajak penghasilan diatribusikan kepada:									
Pemilik entitas induk		(147.959.968.817)	(60.390.753.102)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	26.801.040.437	22.634.634.186	(117.907.872.951)	(39.553.145.244)
Kepentingan nonpengendali		855.584.671	853.704.414	-	-	-	-	855.584.671	853.704.414
		(147.104.384.146)	(59.537.048.688)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	26.801.040.437	22.634.634.186	(117.052.288.280)	(38.699.440.830)
Perubahan aset neto setelah pajak penghasilan dan komprehensif lainnya yang diatribusikan kepada:									
Pemilik entitas induk		(142.515.525.841)	(56.556.209.873)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	26.801.040.437	22.634.634.186	(112.463.429.975)	(35.718.602.015)
Kepentingan nonpengendali		855.584.671	853.704.414	-	-	-	-	855.584.671	853.704.414
		(141.659.941.170)	(55.702.505.459)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	26.801.040.437	22.634.634.186	(111.607.845.304)	(34.864.897.601)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG DAN ENTITAS ANAK **Lampiran 3**

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (seluruhnya tidak terikat)	Jumlah
	Tidak terikat	Terikat temporer	Terikat permanen	Jumlah		
Saldo 1 Januari 2021	725.566.178.820	126.672.051.534	1.580.668.977.904	2.432.907.208.258	4.919.412.900	2.437.826.621.158
Perubahan aset neto setelah pajak penghasilan	(60.390.753.102)	(1.797.026.328)	22.634.634.186	(39.553.145.244)	853.704.414	(38.699.440.830)
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	4.634.867.952	-	-	4.634.867.952	-	4.634.867.952
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	(800.324.723)	-	-	(800.324.723)	-	(800.324.723)
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	678.000.000	678.000.000
Dividen	-	-	-	-	(1.918.541.034)	(1.918.541.034)
Saldo 31 Desember 2022	669.009.968.947	124.875.025.206	1.603.303.612.090	2.397.188.606.243	4.532.576.280	2.401.721.182.523
Perubahan aset neto setelah pajak penghasilan	(147.959.968.817)	3.251.055.429	26.801.040.437	(117.907.872.951)	855.584.671	(117.052.288.280)
Penghasilan komprehensif lainnya:						
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	2.293.198.932	-	-	2.293.198.932	-	2.293.198.932
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	3.151.244.044	-	-	3.151.244.044	-	3.151.244.044
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	175.000.000	175.000.000
Dividen	-	-	-	-	(774.707.270)	(774.707.270)
Saldo 31 Desember 2022	526.494.443.106	128.126.080.635	1.630.104.652.527	2.284.725.176.268	4.788.453.681	2.289.513.629.949

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi			
Perubahan aset neto sebelum pajak penghasilan		(111.821.811.049)	(35.396.403.827)
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasional:			
Penyusutan dan amortisasi	17	223.484.683.416	176.664.645.457
Penambahan/(pembalikan) provisi penurunan nilai piutang usaha		22.908.233.678	(410.141.976)
Kewajiban imbalan pascakerja	14	22.540.236.247	(2.962.000.849)
Penambahan provisi penurunan aset tidak lancar lainnya		7.810.000.000	-
Keuntungan dari penambahan investasi pada entitas asosiasi		-	(4.487.728.863)
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	9	-	1.500.000.000
Rugi atas pengurangan aset tetap		611.780.074	8.742.035.956
Kenaikan nilai wajar instrumen ekuitas		(1.049.577.286)	(3.882.334.288)
Bagian Institut atas laba dari investasi pada entitas asosiasi		(1.612.560.898)	(900.443.067)
Pendapatan donasi bersyarat	16	(1.783.317.962)	(1.854.700.022)
Pendapatan dana abadi	16	(18.128.805.002)	(17.030.851.889)
Pendapatan bunga		(25.154.802.454)	(31.911.371.403)
Amortisasi pendapatan diterima dimuka terkait hibah aset tetap		(20.872.264.458)	(40.079.553.185)
		96.931.794.306	47.991.152.044
Perubahan modal kerja:			
Piutang usaha		(34.049.983.581)	(14.771.897.007)
Biaya dibayar dimuka		(14.792.280.633)	3.565.854.410
Pajak dibayar dimuka lainnya		3.079.020.600	3.777.541.260
Persediaan		4.055.209.745	4.310.410.136
Aset lainnya		(3.022.201.099)	(13.940.202.074)
Utang usaha dan utang lain-lain		14.864.675.189	(36.670.833.432)
Akrual		4.343.676.688	21.944.745.392
Utang pajak		9.473.521.718	999.897.998
Pendapatan diterima dimuka		(4.664.985.064)	58.070.410.643
Pembayaran pajak penghasilan entitas anak		(5.522.295.592)	(3.195.122.324)
Pembayaran kewajiban imbalan pascakerja		(8.785.033.708)	(1.401.738.100)
Penerimaan dari pendapatan bunga		25.154.802.454	31.911.371.403
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		87.065.921.023	102.591.590.349
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek		109.035.213.927	9.307.590.427
Penerimaan dari obligasi yang jatuh tempo		250.000.000	2.005.000.000
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		-	(3.440.000.000)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	9	353.522.887	90.401.029
Pembelian instrumen obligasi		(131.000.000.000)	(38.000.000.000)
Pembelian aset tetap		(195.291.160.523)	(196.912.049.046)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(216.652.423.709)	(226.949.057.590)
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan dana abadi	16	18.128.805.002	17.030.851.889
Penerimaan donasi bersyarat	16	1.783.317.962	1.854.700.022
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		175.000.000	678.000.000
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak		(774.707.270)	(1.918.541.034)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		19.312.415.694	17.645.010.877
Penurunan bersih kas dan setara kas		(110.274.086.992)	(106.712.456.364)
Kas dan setara kas awal tahun		1.269.963.193.350	1.376.675.649.714
Kas dan setara kas akhir tahun		1.159.689.106.358	1.269.963.193.350

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Informasi umum

Institut Teknologi Bandung ("ITB") berdiri dengan nama De Techniche Hoogeschool te Bandung dengan satu fakultas de Faculteit van Technische Wetenschap yang hanya mempunyai satu jurusan de afdeeling der We gen Waterbouw pada tanggal 3 Juli 1920. Pada tanggal 2 Maret 1959, Pemerintah Indonesia meresmikan berdirinya Institut Teknologi Bandung.

ITB berkedudukan di 3 (tiga) tempat yaitu Kampus Ganesha di Jalan Ganesha No. 10 Bandung, Rektorat ITB di Jalan Tamansari No. 64 Bandung dan Kampus ITB Jatinangor di Jalan Letjen (Purn) Dr. (HC) Mashudi No. 1 Jatinangor.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 65/2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung yang menetapkan Institut Teknologi Bandung adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTNBH").

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan, dan Komite Audit ITB adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Majelis Wali Amanat ("MWA")		
Ketua	Ir. Yani Panigoro, M.M	Ir. Yani Panigoro, M.M
Wakil Ketua	Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc, IPU	Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc, IPU
Sekretaris Eksekutif	Prof. Dr. Ir. Benhard Sitohang	Prof. Dr. Ir. Benhard Sitohang
Senat Akademik		
Ketua	Prof. Ir. Hermawan Kresno, MSA, Ph.D	Prof. Ir. Hermawan Kresno, MSA, Ph.D
Sekretaris	Wawan Dhewanto, ST.,M.Sc., Ph.D	Wawan Dhewanto, ST.,M.Sc., Ph.D
Pimpinan		
Rektor	Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D	Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Prof. Dr.Ir. Jaka Sembiring, M.Eng.	Prof. Dr.Ir. Jaka Sembiring, M.Eng.
Wakil Rektor Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pengembangan	Ir. Muhamad Abduh, M.T, Ph.D.	Ir. Muhammad Abduh, M.T., Ph.D
Sekretaris Institut	Prof. Dr. Ing. Ir. Widjaja Martokusumo	Prof. Dr. Ing. Ir. Widjaja Martokusumo
Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi	Prof. Ir. I Gede Wenten, M.Sc., Ph.D	Prof. Ir. I Gede Wenten, M.Sc., Ph.D
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya	Dr. Ir. Gusti Ayu Putri Saptawati S., M.Comm	Dr. Ir. Gusti Ayu Putri Saptawati S., M.Comm
Komite Audit		
Ketua	Ir. Gembong Primadjadja	Ir. Irfan Setiaputra
Sekretaris	Dr. Ir. Joko Siswanto. M.PA	Prof. Dr. Asep Gana Suganda
Anggota	Ir. Prasetyo Suhardi	Ir. Prasetyo Suhardi
	Suryadi Utomo, SH., M.AP.	Suryadi Utomo, SH., M.AP.
	Zulfitry Ramdan, MM	Zulfitry Ramdan, MM

Pada tanggal 31 Desember 2022, ITB memiliki karyawan yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan masing-masing sebanyak 1.444 orang dan 1.304 orang (tidak diaudit).

b. Struktur ITB dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, ITB mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

	31 Desember 2022			
Nama entitas	**Persentase kepemilikan**	**Bidang usaha**	**Jumlah aset**	**Laba/(rugi) entitas anak**
PT LAPI ITB	99,99%	Jasa konsultan	109.859.802.976	10.025.761.573
PT Rekacipta Inovasi ITB	95%	Jasa dan industri	20.452.356.233	16.735.578
PT Inovasi Teknologi Bermedia Press	95%	Percetakan dan penerbitan	3.914.948.975	(382.619.052)
PT Ganesa Jaya Sejahtra	92%	Perdagangan, pertambangan, jasa dan industri	4.793.006.232	21.113.648
PT LAPI Ganeshatama Consulting	80%	Jasa konsultan	38.233.212.779	4.122.793.180
PT Elektronika Utama ITB	60%	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa perbengkelan, dan pertambangan	3.329.567.611	119.065.261

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ITB dan entitas anak ("Institut") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Pimpinan ITB pada tanggal 14 April 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Institut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Institut terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Pembatasan permanen atau terikat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer atau terikat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali disebutkan lain, dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan ITB untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Institut. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2022

Institut telah melakukan penelaahan atas penerapan amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun 2022 dan relevan dengan operasi Institut.

Berikut adalah standar yang relevan dengan operasi Institut dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2023

Berikut ini adalah amandemen standar yang relevan dengan operasi Institut yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif pada tahun 2023:
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Institut sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Institut.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sebagian kewajiban imbalan pascakerja jangka pendek telah direkasifikasi ke liabilitas jangka pendek. Selain itu, juga terdapat reklasifikasi antar kelompok beban. Penyajian komparatif telah direklasifikasi dan tidak berdampak terhadap jumlah aset neto Institut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Institut memiliki pengendalian. Institut mengendalikan entitas lain ketika Institut terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Institut. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Institut kehilangan pengendalian.

Institut mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di aset neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari aset neto Institut.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dengan Institut yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Institut.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Institut memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (c) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

(c) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas aktivitas pasca akuisisi dari *investee* atas aktivitas, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* atas penghasilan komprehensif lainnya.

Jika bagian Institut atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Institut menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Institut memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Institut dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Institut dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Institut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Institut menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Institut diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Institut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (“Rp”) penuh, kecuali dinyatakan lain.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan aktivitas konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

(a) Aset keuangan

Institut mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas konsolidasian), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Institut telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Institut mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Institut mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan nilai wajar melalui laporan aktivitas (“FVPL”), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian.

<u>Instrumen utang</u>

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Institut dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang digunakan Institut dalam mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVOCI"): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari aset neto ke laporan aktivitas konsolidasian dan diakui dalam pendapatan hasil investasi portofolio. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban administrasi dan umum.
- Nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian ("FVPL"): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian. Pada 31 Desember 2022, Institut tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian.

Instrumen ekuitas

Institut selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Institut telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laporan aktivitas konsolidasian setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian sebagai pendapatan hasil investasi portofolio ketika hak Institut untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL diakui dalam pendapatan hasil investasi portofolio dalam laporan aktivitas konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

(b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Institut hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Institut mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

(c) Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(c) Instrumen keuangan disalinghapuskan (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Institut atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Institut menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal**.**

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan aktivitas konsolidasian dan disajikan dalam "beban administrasi dan umum". Ketika piutang usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban administrasi dan umum" pada laporan aktivitas konsolidasian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Irigasi dan jaringan	20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	4 - 16
Buku	4

Terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap kendaraan dari 4 ke 16 tahun atas kapal, truk, dan bus serta perubahan estimasi masa manfaat aset tetap mesin dan peralatan dari 4 ke 8 tahun atas mesin pembangkit listrik. Perubahan estimasi masa manfaat aset tetap tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Institut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Institut mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai “Aset dalam penyelesaian”. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Institut akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah diakui secara langsung ke laporan aktivitas konsolidasian ketika hibah diterima tanpa syarat. Ketika hibah diterima dengan syarat tertentu yang melekat, hibah diakui di laporan aktivitas konsolidasian sesuai dengan periode dimana biaya dan beban terkait dengan kewajiban diakui.

Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kelompok aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Institut melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Kewajiban imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Institut menyediakan imbalan pensiun minimum mengikuti ketentuan yang diatur dalam undang-undang yang berlaku, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Aset program diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Nilai dari aset program yang diakui dibatasi pada surplus aset program dan nilai kini dari manfaat ekonomi dalam bentuk pengembalian dari aset program atau pengurangan pada liabilitas yang akan datang.

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali imbalan pascakerja dilaporkan di saldo aset neto.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat terjadinya.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Institut memberikan imbalan kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Institut melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3) Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Institut sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4) Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya dan penelitian yang hanya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan dimana pendapatan diakui pada waktu pekerjaan telah selesai dilakukan); atau
b. Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan penyelenggaraan pendidikan, kerjasama dan penelitian yang kewajiban pelaksanaannya diterima oleh pelanggan secara bertahap). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Institut memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

   Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

   Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan Institut berasal dari aktivitas Institut sebagai berikut:

1) Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, dan penelitian
2) Pendapatan hibah, donasi bersyarat, dana abadi, dan sumbangan beasiswa
3) Dana pemerintah dan bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("BP PTNBH"))
4) Pendapatan lain-lain

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Institut seperti yang dijelaskan di bawah.

1) Operasional
   Pendapatan operasional diakui saat pengendalian atas barang atau jasa telah berpindah kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi. Iuran pengembangan institusi ("IPI") dan sumbangan pengembangan institusi ("SPI") yang juga merupakan bagian dari pendapatan operasional diakui saat komitmen kontrak telah dipenuhi.
2) Pendapatan hibah, donasi bersyarat, dana abadi, dan sumbangan beasiswa
   Pendapatan hibah, donasi bersyarat, dana abadi, dan sumbangan beasiswa diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.
3) Dana pemerintah dan BP PTNBH
   Pendapatan dana pemerintah dan BP PTNBH diakui saat ITB berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.
4) Pendapatan lain-lain
   Merupakan pendapatan dari hasil investasi portofolio, pendapatan bunga dari rekening giro, dan deposito berjangka yang akan segera diakui saat pendapatan dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang “Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum”, ITB sebagai PTNBH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.

Pada entitas anak, beban pajak penghasilan suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dalam aset neto. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam aset neto.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau ketika hasil pemeriksaan pajak telah ditetapkan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Institut rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Institut secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Institut berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Institut dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan ITB.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Institut rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha, utang usaha dan lain-lain dalam mata uang selain mata uang fungsional Institut yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Institut adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

Institut tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Institut untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs *spot* saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, aset neto menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 330.392.412, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset moneter bersih.

Risiko harga

Institut rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar. Institut tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Institut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila harga atas investasi instrumen utang dan ekuitas 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka perubahan aset neto setelah pajak dan komponen aset neto lainnya Institut akan naik/turun masing-masing sebesar Rp 4.702.857.936 dan Rp 3.834.669.884. Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, dan investasi pada instrumen obligasi. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Institut merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek, dan investasi pada instrumen obligasi ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Institut mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Institut mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Institut yakin bahwa Institut memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

Instrumen nonkeuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Institut adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada Bursa Efek Indonesia dan reksadana yang disajikan sebagai investasi jangka pendek dan instrumen obligasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Institut membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Masa manfaat aset tetap

Institut menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Institut akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Institut menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Institut mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Institut mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan operasi masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
Kas	165.436.448	144.066.493
Kas di bank	365.884.066.240	168.479.663.924
Deposito	793.639.603.670	1.101.339.462.933
	1.159.689.106.358	1.269.963.193.350

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	2022	2021
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVPL	90.227.526.675	88.210.118.355
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVOCI	94.057.158.725	201.767.004.754
	184.284.685.400	289.977.123.109

Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka pendek ditentukan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVOCI dan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada FVPL seluruhnya berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, keuntungan bersih atas nilai wajar yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp 2.293.838.932 diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek. Selama tahun berjalan, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp 1.049.577.286 telah diklasifikasikan ulang dari aset neto ke laporan aktivitas konsolidasian tahun berjalan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

7. PIUTANG

	2022	2021
Pihak ketiga	206.261.364.908	172.211.381.327
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	(34.753.812.071)	(11.845.578.393)
	171.507.552.837	160.365.802.934

Piutang pada tanggal 31 Desember 2022, terutama terdiri dari piutang atas biaya penyelenggaraan pendidikan, beasiswa, dan kerjasama penelitian. Rincian umur nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum lewat jatuh tempo	76.526.902.925	51.688.186.923
Lewat jatuh tempo:		
- kurang dari < 180 hari	51.354.525.255	53.181.869.120
- 180 - 360 hari	19.715.973.666	21.091.163.034
- lebih dari > 360 hari	23.910.150.991	34.404.583.857
	171.507.552.837	160.365.802.934

Institut berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

8. ASET TETAP

	31 Desember 2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi*)	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Bangunan	1.323.480.806.353	53.463.216.961	(61.941.000)	-	1.376.882.082.314
Mesin dan peralatan	1.056.537.855.586	140.677.825.316	(4.858.481.185)	534.208.950	1.192.891.408.667
Kendaraan	42.951.939.469	1.461.289.616	(1.406.602.218)	-	43.006.626.867
Irigasi dan jaringan	27.837.819.219	3.137.050.753	-	6.685.202.008	37.660.071.980
Buku	47.671.096.638	886.981.899	-	-	48.558.078.537
	2.498.479.517.265	199.626.364.545	(6.327.024.403)	7.219.410.958	2.698.998.268.365
Aset dalam penyelesaian	6.032.750.907	25.206.106.443	-	(10.255.410.958)	20.983.446.392
	2.504.512.268.172	224.832.470.988	(6.327.024.403)	(3.036.000.000)	2.719.981.714.757
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(605.643.169.685)	(77.794.773.847)	23.485.963	-	(683.414.457.569)
Mesin dan peralatan	(763.098.201.457)	(126.704.085.373)	4.537.267.411	-	(885.265.019.419)
Kendaraan	(39.406.328.661)	(4.026.714.205)	1.154.490.955	-	(42.278.551.911)
Irigasi dan jaringan	(9.016.737.671)	(226.266.217)	-	-	(9.243.003.888)
Buku	(46.990.087.266)	(8.278.900.959)	-	-	(55.268.988.225)
	(1.464.154.524.740)	(217.030.740.601)	5.715.244.329	-	(1.675.470.021.012)
Nilai buku	1.040.357.743.432				1.044.511.693.745

*) Sebagian aset dalam penyelesaian telah direklasifikasi ke properti investasi.

	31 Desember 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Bangunan	1.221.276.359.999	37.215.746.528	-	64.988.699.826	1.323.480.806.353
Mesin dan peralatan	906.882.601.117	139.611.699.552	(289.308.629)	10.332.863.546	1.056.537.855.586
Kendaraan	40.080.786.811	3.030.698.113	(159.545.455)	-	42.951.939.469
Irigasi dan jaringan	27.837.819.219	-	-	-	27.837.819.219
Buku	46.679.264.648	991.831.990	-	-	47.671.096.638
	2.242.756.831.794	180.849.976.183	(448.854.084)	75.321.563.372	2.498.479.517.265
Aset dalam penyelesaian	33.922.563.552	56.141.626.048	(8.709.875.321)	(75.321.563.372)	6.032.750.907
	2.276.679.395.346	236.991.602.231	(9.158.729.405)	-	2.504.512.268.172
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(543.811.411.452)	(61.831.758.233)	-	-	(605.643.169.685)
Mesin dan peralatan	(655.721.523.028)	(107.701.497.933)	324.819.504	-	(763.098.201.457)
Kendaraan	(36.011.421.007)	(3.486.781.599)	91.873.945	-	(39.406.328.661)
Irigasi dan jaringan	(8.688.335.613)	(328.402.058)	-	-	(9.016.737.671)
Buku	(45.421.758.755)	(1.568.328.511)	-	-	(46.990.087.266)
	(1.289.654.449.855)	(174.916.768.334)	416.693.449	-	(1.464.154.524.740)
Nilai buku	987.024.945.491				1.040.357.743.432

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Ringkasan mutasi investasi saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai buku awal tahun	20.117.294.242	3.807.252.204
Penambahan investasi	-	17.000.000.000
Pelepasan investasi	-	(1.500.000.000)
Pendapatan dividen	(353.522.887)	(90.401.029)
Bagian Institut atas laba tahun berjalan	1.612.560.898	900.443.067
Nilai buku akhir tahun	21.376.332.253	20.117.294.242

Pendirian entitas asosiasi

Pada 2021, ITB melalui entitas anak langsungnya yaitu PT Rekacipta Inovasi ITB (”RII”), bersama PT Pertamina Lubricants dan PT Pupuk Kujang, mendirikan perusahaan penghasil katalis yang bernama PT Katalis Sinergi Indonesia (”KSI”). Selama tahun 2021, RII telah melakukan beberapa kali penyerahan bertahap dalam bentuk kas dan hak paten kepada KSI yang seluruhnya bernilai Rp 17 miliar sebagai setoran modal.

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN OBLIGASI

Informasi signifikan lainnya berkait dengan investasi instrumen obligasi pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Pihak dalam kontrak	Suku bunga	Nilai perolehan
PT Mandiri Sekuritas	5,85% – 9,9%	98.000.000.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	5,75% – 10,25%	71.000.000.000
		169.000.000.000

Jatuh tempo atas obligasi diatas bervariasi dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2029.

11. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga	32.960.301.106	18.095.625.917

Utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022, terutama terdiri dari utang atas biaya personel, tenaga ahli, perbaikan dan pemeliharaan.

12. AKRUAL

	2022	2021
Biaya proyek penelitian dan pelatihan	64.860.333.398	61.371.502.083
Biaya pendidikan	29.417.701.822	21.719.038.778
Lain-lain	4.029.039.768	10.872.857.439
	98.307.074.988	93.963.398.300

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2022	2021
Pendapatan atas hibah	190.694.868.929	207.816.244.927
Pendapatan usaha	141.782.758.177	120.657.321.236
	332.477.627.106	328.473.566.163
Dikurangi bagian tidak lancar	(197.527.944.425)	(194.537.352.970)
Bagian lancar	134.949.682.681	133.936.213.193

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 terutama berasal dari ITB yang dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Tingkat diskonto	6,95% - 7,40%	6,40%
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban	49.532.232.175	34.394.578.301
Nilai wajar aset program	(13.203.578.152)	(8.669.882.773)
	36.328.654.023	25.724.695.528
Dikurangi bagian tidak lancar	(30.396.867.151)	(17.513.019.719)
Bagian lancar	5.931.786.872	8.211.675.809

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Awal tahun	25.724.695.528	29.288.109.754
Dampak dari atribusi imbalan uang penghargaan	19.065.251.200	-
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	(2.008.323.891)	-
Jumlah yang dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian	5.483.308.938	(2.962.000.849)
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(3.151.244.044)	800.324.723
Imbalan yang dibayarkan	(3.600.000.000)	(1.401.738.100)
Pembayaran iuran oleh Institut	(5.185.033.708)	-
Akhir tahun	36.328.654.023	25.724.695.528

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Beban bersih yang diakui di laporan aktivitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dampak dari atribusi imbalan uang penghargaan	19.065.251.200	-
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	(2.008.323.891)	-
Biaya jasa kini	6.681.731.545	3.096.286.860
Biaya bunga bersih	2.709.478.357	2.404.256.976
Hasil aset program	(1.189.397.872)	(636.647.425)
Perubahan program manfaat	(2.718.503.092)	(7.825.897.260)
Akhir tahun	22.540.236.247	(2.962.000.849)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Awal tahun	34.394.578.301	38.203.450.808
Dampak dari atribusi imbalan uang penghargaan	19.065.251.200	-
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	(2.008.323.891)	-
Biaya jasa kini	6.681.731.545	3.096.286.860
Biaya bunga	2.709.478.357	2.404.256.976
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(1.766.457.969)	365.881.011
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(2.282.541.638)	(447.661.994)
- Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	(710.568.003)	-
- Perubahan asumsi demografik	(232.412.635)	-
Imbalan yang dibayarkan		
- Imbalan yang dibayarkan dari Institut	(3.600.000.000)	(1.401.738.100)
Perubahan program manfaat	(2.718.503.092)	(7.825.897.260)
Akhir tahun	49.532.232.175	34.394.578.301

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Awal tahun	8.669.882.773	8.915.341.054
Hasil aset program	1.189.397.872	636.647.425
Pembayaran iuran program tahun berjalan	5.185.033.708	-
Pengukuran kembali:		
- Imbal hasil atas aset	(1.840.736.201)	(882.105.706)
Akhir tahun	13.203.578.152	8.669.882.773

Komposisi aset program yang dimiliki Institut pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 70% pendapatan tetap dan 30% pasar uang.

15. PERPAJAKAN

a. Beban pajak penghasilan

Berdasarkan perhitungan fiskal yang dilakukan oleh manajemen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, ITB berada pada posisi penurunan aset neto. Oleh karena itu, pajak penghasilan ITB adalah nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2022, ITB memiliki akumulasi kerugian pajak yang masih dapat dimanfaatkan sebesar Rp 277.152.782.117 yang akan kadaluwarsa antara tahun 2026 sampai dengan 2027. ITB tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak karena ketidakpastian atas ketersediaan kenaikan aset neto secara fiskal di masa depan untuk mengkompensasi kerugian pajak.

b. Pemeriksaan pajak

Pada September 2022, ITB menerima surat pemeriksaan pajak terkait pajak penghasilan badan dan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2018 dan 2019. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Institut, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung dan hasilnya belum diketahui.

16. PENDAPATAN

Rincian pendapatan Institut dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		
Pada waktu tertentu	692.951.357.049	691.936.602.127
Sepanjang waktu	1.096.089.314.721	996.665.613.124
Pendapatan dari sumber lainnya:		
Hasil investasi portfolio	56.786.857.175	46.658.527.223
SPI dan IPI	30.250.070.000	30.644.906.204
Dana abadi	18.128.805.002	17.030.851.889
Sumbangan beasiswa	6.044.521.584	12.588.093.131
Donasi bersyarat	1.783.317.962	1.854.700.022
Lain-lain	12.196.533.479	15.237.862.616
	1.914.230.776.972	1.812.617.156.336

Institut mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan sebagai berikut:

	2022	2021
Aset kontrak*)	32.388.283.163	10.112.052.490
Liabilitas kontrak**)	141.782.758.176	120.657.321.236

*) Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha"
**) Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka"

Pendapatan Institut yang diakui pada tahun 2022, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 113.244.267.124.

16. PENDAPATAN (lanjutan)

Estimasi jumlah pendapatan Institut yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2022 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal lebih dari satu tahun adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam 1 tahun	223.764.059.145	356.997.050.885
Antara 1 dan 2 tahun	78.961.019.759	24.395.916.120
Antara 2 and 3 tahun	15.731.388.053	7.796.610.959
Antara 3 dan 4 tahun	9.526.009.540	373.336.438
Antara 4 dan 5 tahun	9.485.698.540	-
	337.468.175.037	389.562.914.402

17. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk seluruh beban Institut adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya personel	944.285.897.115	903.539.584.646
Jasa tenaga ahli	233.490.127.115	272.502.376.316
Penyusutan dan amortisasi	223.484.683.416	176.664.645.457
Utilitas	223.076.746.027	169.171.472.993
Perbaikan dan pemeliharaan	137.250.144.409	124.600.973.301
Beban pajak	64.229.612.634	62.045.985.340
Transportasi dan akomodasi	45.284.481.530	26.444.370.063
Sewa	36.597.022.253	23.720.427.046
Pemasaran dan promosi	31.288.558.810	37.622.864.538
Penambahan/(pembalikan) provisi penurunan nilai piutang usaha	22.908.233.678	(410.141.976)
Donasi	21.524.274.200	14.989.319.911
Asuransi	15.102.179.887	14.065.008.872
Penyelenggaraan rapat	9.661.291.929	4.236.572.504
Beasiswa	8.476.938.828	14.110.133.769
Rugi atas pengurangan aset tetap	611.780.074	245.305.129
Lain-lain	8.780.616.116	4.464.662.254
	2.026.052.588.021	1.848.013.560.163

18. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Institut adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat transaksi
Entitas asosiasi	Investasi jangka panjang dan hasil investasi portofolio

b. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi

	2022	2021
Entitas asosiasi		
Investasi jangka panjang	21.376.332.253	20.117.294.242
Hasil investasi portofolio	8.672.235.435	5.603.782.297

19. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian penting

Pihak	Tanggal perjanjian	Deskripsi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Maret 2016 - Maret 2025	Sewa tanah dan bangunan senilai Rp 41.990.400.000 yang berakhir pada tahun 2025.

b. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2022, Institut memiliki komitmen untuk belanja modal atas pengadaan barang dan jasa sebesar Rp 23.939.494.050.

20. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui hibah	29.541.310.465	40.079.553.185
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui penyertaan hak paten	-	13.560.000.000

21. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai lampiran 6/4 adalah informasi keuangan ITB (induk) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang menyajikan investasi ITB pada entitas anak dan asosiasi berdasarkan metode ekuitas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.099.412.318.814	1.196.692.895.277
Investasi jangka pendek	184.284.685.400	289.977.123.109
Piutang usaha	95.567.192.565	101.494.982.100
Biaya dibayar dimuka	2.733.476.879	10.337.897.366
Pajak dibayar dimuka lainnya	20.331.394.105	67.253.718
Persediaan	28.496.120	7.805.209.097
	1.402.357.563.883	1.606.375.360.667
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	1.026.147.941.768	1.037.114.011.405
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	85.747.469.674	80.576.898.896
Properti investasi	11.662.252.269	10.533.662.722
Investasi pada instrumen obligasi	169.000.000.000	38.250.000.000
Aset tidak lancar lainnya	14.674.580.677	19.715.779.583
	1.307.232.244.388	1.186.190.352.606
JUMLAH ASET	2.709.589.808.271	2.792.565.713.273
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha dan utang lain-lain	21.349.277.334	13.244.274.100
Akrual	29.107.646.068	28.681.491.702
Utang pajak lainnya	7.248.044.118	175.815.797
Pendapatan diterima dimuka	134.949.682.681	133.935.213.193
Kewajiban imbalan pascakerja	5.931.786.872	8.211.675.809
	198.586.437.073	184.248.470.601
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pendapatan diterima dimuka	197.527.944.426	194.537.352.970
Kewajiban imbalan pascakerja	29.603.586.641	16.591.283.458
	227.131.531.067	211.128.636.428
JUMLAH LIABILITAS	425.717.968.140	395.377.107.029
ASET NETO		
Aset neto tidak terikat	459.865.792.573	615.434.683.575
Aset neto terikat temporer	128.126.080.635	124.875.025.206
Aset neto terikat permanen	1.695.879.966.923	1.656.878.897.463
JUMLAH ASET NETO	2.283.871.840.131	2.397.188.606.244
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	2.709.589.808.271	2.792.565.713.273

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA

Lampiran 6/2

LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tidak terikat		Terikat temporer		Terikat permanen		Jumlah	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
PENDAPATAN								
Penyelenggaraan pendidikan	634.031.994.012	582.526.687.335	-	-	-	-	634.031.994.012	582.526.687.335
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya	243.905.600.237	290.706.620.482	-	-	-	-	243.905.600.237	290.706.620.482
Sumbangan beasiswa	25.631.947.914	12.588.093.131	-	-	-	-	25.631.947.914	12.588.093.131
Bantuan pendanaan pendidikan	347.515.360.115	336.411.108.904	207.392.308.172	215.628.488.638	-	-	554.907.668.287	552.039.597.542
Hasil investasi portfolio	48.114.621.740	41.054.744.926	-	-	20.872.264.458	17.897.823.906	68.986.886.198	58.952.568.832
Dana abadi	-	-	-	-	18.128.805.002	17.030.851.889	18.128.805.002	17.030.851.889
Donasi bersyarat	-	-	1.783.317.962	1.854.700.022	-	-	1.783.317.962	1.854.700.022
Lain-lain	8.275.476.615	11.809.509.636	-	-	-	-	8.275.476.615	11.809.509.636
JUMLAH PENDAPATAN	1.307.475.000.633	1.275.096.764.414	209.175.626.134	217.483.188.660	39.001.069.460	34.928.675.795	1.555.651.696.227	1.527.508.628.869
BEBAN								
Penyelenggaraan pendidikan	(373.220.103.071)	(90.731.685.285)	(191.700.039.437)	(184.513.200.145)	-	-	(564.920.142.508)	(275.244.885.430)
Penelitian, kerjasama pendidikan, pengabdian, dan kemitraan lainnya	(400.614.691.257)	(475.147.128.239)	-	-	-	-	(400.614.691.257)	(475.147.128.239)
Beasiswa	(6.824.915.230)	(1.368.922.446)	-	-	-	-	(6.824.915.230)	(1.368.922.446)
Pendukung kegiatan penyelenggaraan Pendidikan	(118.497.566.831)	(17.709.659.503)	-	-	-	-	(118.497.566.831)	(17.709.659.503)
Pelayanan	(23.977.187.515)	(31.981.774.198)	-	-	-	-	(23.977.187.515)	(31.981.774.198)
Operasi dan pemeliharaan	(44.255.558.201)	(89.093.946.283)	-	-	-	-	(44.255.558.201)	(89.093.946.283)
Administrasi dan umum	(501.098.312.506)	(641.748.443.170)	(14.224.531.268)	(34.767.014.843)	-	-	(515.322.843.774)	(676.515.458.013)
JUMLAH BEBAN	(1.468.488.334.611)	(1.347.781.559.124)	(205.924.570.705)	(219.280.214.988)	-	-	(1.674.412.905.316)	(1.567.061.774.112)
PERUBAHAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(161.013.333.978)	(72.684.794.710)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	39.001.069.460	34.928.675.795	(118.761.209.089)	(39.553.145.243)
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(161.013.333.978)	(72.684.794.710)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	39.001.069.460	34.928.675.795	(118.761.209.089)	(39.553.145.243)
Penghasilan komprehensif lainnya:								
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	2.293.198.932	4.634.867.952	-	-	-	-	2.293.198.932	4.634.867.952
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	3.151.244.044	(800.324.723)	-	-	-	-	3.151.244.004	(800.324.723)
PERUBAHAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(155.568.891.002)	(68.850.251.481)	3.251.055.429	(1.797.026.328)	39.001.069.460	34.928.675.795	(113.316.766.153)	(35.718.602.014)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN **Lampiran 6/3**
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tidak terikat	Terikat temporer	Terikat permanen	Jumlah
Saldo 1 Januari 2021	684.284.935.056	126.672.051.534	1.621.950.221.668	2.432.907.208.258
Perubahan aset neto setelah pajak penghasilan	(72.684.794.710)	(1.797.026.328)	34.928.675.795	(39.553.145.243)
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	4.634.867.952	-	-	4.634.867.952
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	(800.324.723)	-	-	(800.324.723)
Saldo 31 Desember 2021	615.434.683.575	124.875.025.206	1.656.878.897.463	2.397.188.606.244
Perubahan aset neto setelah pajak penghasilan	(161.013.333.978)	3.251.055.429	39.001.069.460	(118.761.209.089)
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek	2.293.198.932	-	-	2.293.198.932
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja	3.151.244.044	-	-	3.151.244.044
Saldo 31 Desember 2022	459.865.792.573	128.126.080.635	1.695.879.966.923	2.283.871.840.131

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN **Lampiran 6/4**
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Perubahan aset neto sebelum pajak penghasilan	(118.761.209.089)	(39.553.145.243)
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasional:		
Penyusutan dan amortisasi	218.662.957.400	175.903.011.302
(Pembalikan)/penambahan provisi penurunan nilai piutang usaha	22.908.233.678	(430.898.432)
Kewajiban imbalan pascakerja	22.483.658.290	(3.158.141.496)
Penambahan provisi penurunan nilai investasi	7.810.000.000	
Rugi atas pengurangan aset tetap	351.212.548	8.709.875.332
Keuntungan dari penambahan investasi pada entitas anak	-	(4.487.728.863)
Kenaikan nilai wajar instrumen ekuitas	(1.049.577.285)	(3.882.334.288)
Pendapatan donasi bersyarat	(1.783.317.962)	(1.854.700.022)
Bagian ITB atas laba dari investasi pada entitas anak dan asosiasi	(14.113.375.475)	(13.190.761.258)
Pendapatan dana abadi	(18.128.805.002)	(17.030.851.889)
Pendapatan bunga	(25.154.802.454)	(26.261.230.545)
Amortisasi pendapatan diterima dimuka terkait hibah aset tetap	(20.872.264.458)	(40.079.553.185)
	72.352.710.191	34.683.541.413
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	(16.980.444.143)	(3.503.366.236)
Biaya dibayar dimuka	(14.792.280.633)	3.838.477.916
Pajak dibayar dimuka lainnya	38.757.598	3.879.462.759
Persediaan	5.071.732.218	4.119.160.140
Aset lainnya	(2.768.801.095)	(14.395.519.994)
Utang usaha dan utang lain-lain	8.105.003.234	(32.715.691.601)
Akrual	426.154.366	1.251.772.632
Utang pajak	7.072.228.321	(248.042.855)
Pendapatan diterima dimuka	(4.663.985.064)	58.069.410.643
Pembayaran kewajiban imbalan pascakerja	(8.600.000.000)	(1.401.748.100)
Penerimaan dari pendapatan bunga	25.154.802.454	26.261.230.545
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	70.415.877.447	79.838.687.262
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	109.035.213.927	9.307.590.427
Penerimaan dividen dari entitas anak dan asosiasi	12.267.804.697	13.162.253.816
Penerimaan dari obligasi yang jatuh tempo	250.000.000	2.005.000.000
Pembelian investasi pada entitas anak	(3.325.000.000)	-
Pembelian instrumen obligasi	(131.000.000.000)	(38.000.000.000)
Pembelian aset tetap	(174.836.595.498)	(195.119.384.607)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(187.608.576.874)	(208.644.540.364)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pendapatan donasi bersyarat	1.783.317.962	1.854.700.022
Pendapatan dana abadi	18.128.805.002	17.030.851.889
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	19.912.122.964	18.885.551.911
Penurunan bersih kas dan setara kas	(97.280.576.463)	(109.920.301.191)
Kas dan setara kas awal tahun	1.196.692.895.277	1.306.613.196.468
Kas dan setara kas akhir tahun	1.099.412.318.814	1.196.692.895.277